

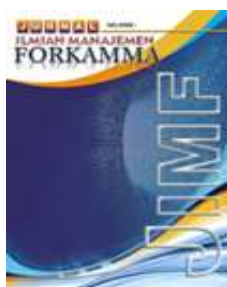
# DETERMINAN *INTELECTUAL CAPITAL* DENGAN PENDEKATAN *iB-VAIC™* TERHADAP EFISIENSI BIAYA IMPLIKASINYA PADA PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Nardi Sunardi <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> dosen universitas pamulang, email : [sunardi.unpam@gmail.com](mailto:sunardi.unpam@gmail.com)

## ARTICLES INFORMATION

## ABSTRACT



### JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.1, No.1, November 2017

Halaman : 20 – 35

© LPPM & FORKAMMA

Prodi Magister Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2599-171X

ISSN (print) : 2598-9545

#### Keyword :

iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA,  
BOPO dan ROA Bank Syariah  
di Indonesia

#### JEL. classification :

C31, E50

#### Contact Author :

PRODI  
MAGISTER MANAJEMEN &  
FORKAMMA UNPAM

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email :

[jurnalforkamma.unpam@gmail.com](mailto:jurnalforkamma.unpam@gmail.com)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel modal intelektual (iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA) terhadap efisiensi biaya (BOPO) dan profitabilitas (ROA).

Penelitian menggunakan metode purposive sampling, Pengujian hipotesis penelitian digunakan pendekatan regresi data panel. Diolah menggunakan program aplikasi bantuan software MS.Exel 2010. Pengolahan data statistik dengan EVIEWS 9.0.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial (uji-t) variabel iB-VACA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Efisiensi Biaya, iB-VAHU berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya, iB-STVA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya, variabel iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA, secara bersama-sama signifikan terhadap Efisiensi Biaya, variabel iB-VACA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, iB-VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, iB-STVA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. variabel BOPO, iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA, secara bersama-sama signifikan terhadap Profitabilitas.

*The purpose of this research is to know the influence of variable of intellectual capital (iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA) to cost efficiency (BOPO) and profitability (ROA).*

*The research used purposive sampling method. The research hypothesis test used the panel data regression approach. Processed using MS.Exel software applications assistance program 2010. Statistical data processing with EVIEWS 9.0.*

*The result of the research shows that the iB-VACA variable has negative and not significant effect on the Cost Efficiency, iB-VAHU has negative and significant effect on the Cost Efficiency, iB-STVA has negative and significant effect on the Cost Efficiency, iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA, together significant to the Cost Efficiency, iB-VACA variable has a negative and not significant effect on ROA, iB-VAHU has a positive and significant effect on ROA, iB-STVA has negative and significant effect on ROA, BOPO have a negative and significant effect on ROA. variables BOPO, iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA, are together significant to Profitability.*

## A. Pendahuluan

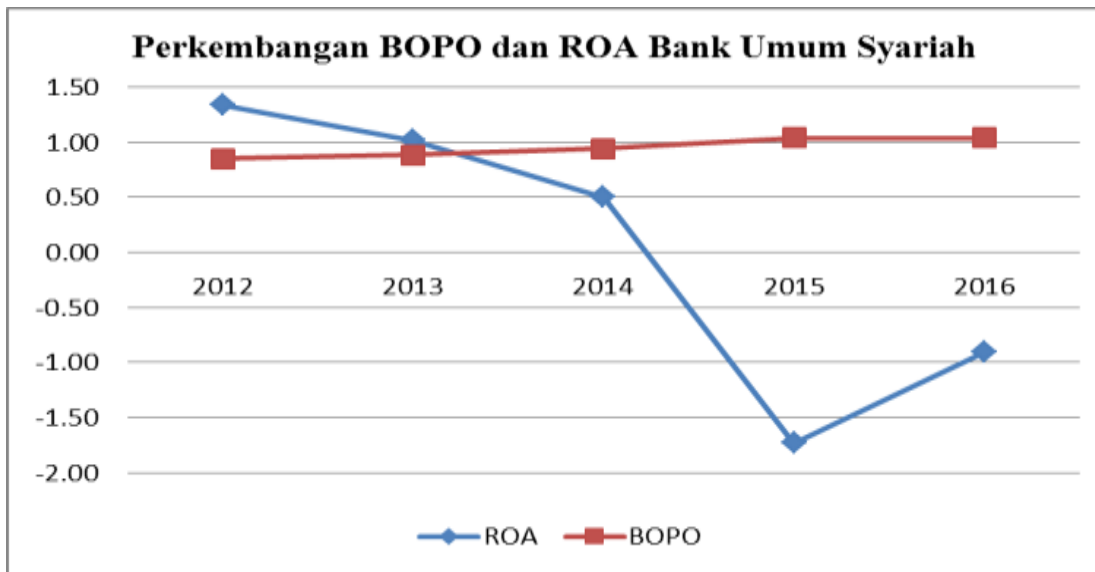
Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam menjalankan sebuah kegiatan perekonomian suatu negara yang perkembangannya saat ini semakin kompleks. Secara umum, bank-bank di Indonesia terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Banyak saat ini bank-bank konvensional telah mengkonversi bank syariah untuk menarik nasabah sebanyak-banyaknya. Beberapa alasan mengapa bank konvensional melirik dan bahkan mengkonversi untuk membuka bank syariah adalah karena mayoritas penduduk di Indonesia menganut agama islam yang mana mereka telah menyadari adanya keharaman pada bunga bank konvensional yang telah dikeluarkan fatwanya oleh MUI. Bank syariah menganut sistem bagi hasil yang diyakini lebih menguntungkan dibandingkan bunga dari bank konvensional.

*Intellectual capital* (IC) adalah kajian penelitian baru yang mendapatkan perhatian cukup besar dari para ahli di berbagai disiplin seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada pengetahuan (*knowledge-based economy*) (Ståhle et al. 2011;541). Dari sisi akuntansi, sejumlah penelitian telah dilakukan di berbagai negara untuk mengkaji bagaimana metode untuk mengidentifikasi, mengukur, melaporkan dan menyajikannya dalam laporan perusahaan. Berbagai metode juga telah coba ditawarkan, salah satunya adalah VAIC™ (*value added intellectual coefficient*). (Ihyaul Ulum; 2013)

Metode *value added intellectual coefficient* (VAIC™) dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC™ merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laba rugi) (Ulum 2009b: 111). Metode ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input.

Variabel BOPO merupakan rasio yang mencerminkan tingkat efisiensi perbankan. Efisiensi menjadi kata kunci dalam persaingan bisnis dewasa ini. Efisiensi merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja keseluruhan dari aktivitas suatu perusahaan. Efisiensi bagi suatu bank merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan dalam upaya mewujudkan kinerja keuangan bank yang sehat dan berkelanjutan. Pengukuran efisiensi bank dapat digunakan dengan menggunakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Kinerja ini merupakan ukuran efisiensi yang biasa digunakan untuk menilai kinerja efisiensi perbankan (Wijayanto, Andi dan Sutarno, 2010). Semakin besar BOPO suatu bank menunjukkan semakin besar jumlah biaya operasi, sehingga cenderung akan menurunkan profitabilitas bank dan sebaliknya semakin kecil BOPO suatu bank menunjukkan semakin efisien, sehingga profitabilitas akan semakin tinggi. Bank dengan efisiensi yang tinggi menunjukkan bank semakin efektif dalam menjalankan usahanya.

Grafik dibawah ini menunjukkan perkembangan BOPO dan ROA perbankan syariah selama periode 2012-2016. Dari grafik menunjukkan bahwa pergerakan kedua rasio BOPO dan ROA saling berlawanan, yang berarti kenaikan dalam rasio BOPO menyebabkan rasio ROA Bank Umum Syariah (BUS) menurun. Selama periode 2012-2016, rasio BOPO cenderung mengalami kenaikan dari 84,97 persen pada tahun 2012 menjadi 103.84 persen pada tahun 2016. Sementara kinerja ROA mengalami penurunan dari 1.34 persen pada tahun 2012 menjadi -0.91 persen pada tahun 2016. lihat tabel di bawah ini :



Tahun	ROA	BOPO
2012	1.34	0.8497
2013	1.01	0.8829
2014	0.50	0.9390
2015	-1.73	1.0354
2016	-0.91	1.0384

Sumber: Laporan keuangan perbankan (data diolah)

Dilihat dari data diatas terlihat penurunan profitabilitas (ROA) dari tahun ketahun ini disebabkan secara trend efiseiensi biaya (BOPO) terjadi kenaikan dikarenakan oleh biaya operasional yang terlalu tinggi. Meningkatnya pendapatan bagi hasil atas rata-rata aktiva produktif yang dikelola bank maka kinerja suatu bank semakin baik, dan kemungkinan masalah yang akan dihadapi bank semakin kecil.

Pergeseran pandangan bahwa *intangible asset* menjadi nilai yang penting disebut *Intellectual Capital* (IC). Penilaian IC dapat diakui sebagai pendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan. Menurut Pulic (1998), tujuan dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*.

*Intellectual capital* adalah nilai ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud, yaitu *organizational (structural) capital*, dan *human capital* (Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), 1999). *Organizational (structural) capital* adalah sistem *software*, jaringan distribusi, dan rantai pasokan. *Human capital* meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi (karyawan) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen, dan pemasok.

Ihyaul Ulum (2013) membagi IC kedalam tiga komponen umum, yaitu *human capital* (sumber daya manusia), *structural capital* (sumbedaya struktural) dan *relational capital* (sumber daya relasi). *Human capital* meliputi pengetahuan, keahlian, kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki karyawan. *Structural capital* meliputi budaya organisasi perusahaan, sistem informasi dan adaptasi teknologi. Sedangkan *relational capital* terdiri dari loyalitas konsumen, kualitas jasa dan hubungan baik dengan pemasok.

Di Indonesia, fenomena IC mulai berkembang, dan menjadi perhatian setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2010) yang menerangkan aktiva tidak berwujud. PSAK 19 (revisi 2010) mendefinisikan aktiva tidak berwujud sebagai aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Namun dalam penjelasannya tidak dinyatakan secara langsung sebagai IC.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, pendekatan *iB-Value Added Intelctual Coeficient* (iB-VAIC™) terhadap efisiensi biaya dan implikasinya terhadap profitabilitas perbankan syariah menggunakan model pengukuran iB-VAIC™. Penelitian ini menggunakan sampel bank umum syariah di Indonesia.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan dibahas dan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Value Added Capital Employed* (iB-VACA).terhadap Efisiensi Biaya (BOPO)?
2. Bagaimana pengaruh *Value Added Human Capital* (iB-VAHU) terhadap Efisiensi Biaya (BOPO)?
3. Bagaimana pengaruh *Structural Capital Value Added* (iB-STVA) terhadap Efisiensi Biaya (BOPO)?
4. Bagaimana pengaruh iB-VACA, iB-VAHU dan iB-STVA secara bersama-sama terhadap Efisiensi Biaya (BOPO) ?
5. Bagaimana pengaruh *Value Added Capital Employed* (iB-VACA).terhadap Profitabilitas (ROA)?
6. Bagaimana pengaruh *Value Added Human Capital* (iB-VAHU) terhadap Profitabilitas (ROA)?
7. Bagaimana pengaruh *Structural Capital Value Added* (iB-STVA) terhadap Profitabilitas (ROA)?
8. Bagaimana pengaruh Efisiensi Biaya (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)?
9. Bagaimana pengaruh iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA dan BOPO secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROA)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (iB-VACA).terhadap Efisiensi Biaya (BOPO)
2. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* (iB-VAHU) terhadap Efisiensi Biaya (BOPO)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* (iB-STVA) terhadap Efisiensi Biaya (BOPO)

4. Untuk mengetahui pengaruh iB-VACA, iB-VAHU dan iB-STVA secara bersama-sama terhadap Efisiensi Biaya (BOPO)
5. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (iB-VACA).terhadap Profitabilitas (ROA)
6. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* (iB-VAHU) terhadap Profitabilitas (ROA)
7. Untuk mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* (iB-STVA) terhadap Profitabilitas (ROA)
8. Untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Biaya (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)
9. Untuk mengetahui pengaruh iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA dan BOPO secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROA)

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini terdapat empat variable yaitu variabel yang mempengaruhi variable lain atau variable bebas (*Independent Variables*) dan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau variable terikat (*Dependent Variables*). Variabel bebas iB-VACA (X1), iB-VAHU(X2), iB-STVA (X3), Indeks Efisiensi Biaya (BOPO) (Y) dan dan Profitabilitas (ROA) (z).

#### **E. Landasan Teori**

##### **Bank Syariah**

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah (Muthaher, 2012:14). Prinsip dasar dari perbankan syariah dalam menjalankan sistem operasionalnya mengutamakan keadilan yang ditujukan untuk semua pihak, baik pihak kreditur maupun pihak debitur. Adapun prinsip-prinsip dasar dari bank syariah adalah: (a) Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan; (b) Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya. Yaya. *et.al* (2014:35) menyebutkan ada beberapa hal yang masuk kategori transaksi yang diharamkan karena sistem dan prosedur perolehan keuntungan tersebut, antara lain: (1) Tadlis (ketidaktahuan satu pihak), (2) Gharar (ketidaktahuan kedua pihak), (3) Ikhtikar (rekayasa pasar dalam pasokan), (4) Bai' najasy (rekayasa pasar dalam permintaan), (5) Masyir (judi), dan, (6) Riba.

##### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham, 2001:89). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Kinerja Perusahaan suatu perusahaan akan memengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik



dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

### **Efisiensi biaya perbankan**

Efisiensi perbankan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja yang terbaik (*best performance*) suatu bank. Sebuah bank dengan kinerja efisiensi yang maksimal diperkirakan dapat menjalankan fungsi intermediasi perbankan secara optimal dan mampu meningkatkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Secara umum, pengertian efisiensi dari suatu unit produksi atau jasa mengacu pada perbandingan antara input dan output yang digunakan dalam proses produksi barang atau jasa. Suatu perusahaan dikatakan efisien jika perusahaan tersebut mampu menghasilkan tingkat output yang maksimal dengan input yang tersedia, atau mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu.

Pengukuran efisiensi bank dapat digunakan dengan menggunakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Kinerja ini merupakan ukuran efisiensi yang biasa digunakan untuk menilai kinerja efisiensi perbankan (Wijayanto dan Sutarno, 2009). Semakin besar BOPO suatu bank menunjukkan semakin besar jumlah biaya operasi, sehingga cenderung akan menurunkan profitabilitas bank dan sebaliknya semakin kecil BOPO suatu bank menunjukkan semakin efisien, sehingga profitabilitas akan semakin tinggi. Bank dengan efisiensi yang tinggi menunjukkan bank semakin efektif dalam menjalankan usahanya.

### **Intellectual Capital**

Dalam pengukuran *intellectual capital* masih menemui kendala dalam pengukurannya. Terdapat model-model pengukuran yang telah dikembangkan oleh banyak peneliti. Model-model tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga dalam pengukuran *intellectual capital* membutuhkan ketepatan dalam pemilihan model pengukuran *intellectual capital*. Sampai saat ini diketahui dua pengukuran *intellectual capital* yaitu dengan penilaian non-moneter dengan balance scorecard oleh Kaplan dan Norton. Sedangkan pengukuran *intellectual capital* dengan penilaian moneter yang paling dikenal salah satunya model VAICTM oleh Pulic.

Ulum (2013) menemukan model pengukuran IC yang digunakan khusus untuk perbankan syariah yang dinamakan iB-VAICTM (Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient). iB-VAICTM merupakan modifikasi dari model yang telah ada sebelumnya yaitu VAICTM. VAICTM digunakan untuk mengukur kinerja IC perusahaan dengan akun-akun yang umum. Pada iB-VAICTM memiliki perbedaan pengukuran IC dari akun-akun yang dimiliki perbankan syariah yang relatif berbeda pada perbankan konvensional. Ulum (2013) telah memformulasikan perhitungan IC dengan iB-VAICTM sebagai berikut:

Menghitung *Value Added* (iB-VA).

- Menghitung *Value Added Capital Employed* (iB-VACA).
- Menghitung *Value Added Human Capital* (iB-VAHU)
- Menghitung *Structural Capital Value Added* (iB-STVA)

iB-VAICTM<sup>TM</sup> mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indikator*). iB-VAICTM<sup>TM</sup> merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA.

## **F. Metodologi**

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan masing-masing variabel maupun antar variabel didasari pada skala pengukuran kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2012-2016.

### Populasi Penelitian

No.	KODE	Bank Umum Syariah
1	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia
2	BSM	PT Bank Syariah Mandiri
3	BMS	PT Bank Mega Syariah
4	BRIS	PT Bank BRI Syariah
5	BSBU	PT Bank Syariah Bukopin
6	BPS	PT Bank Panin Syariah
7	BVS	PT Bank Victoria Syariah
8	BCAS	PT Bank BCA Syariah
9	BJBS	PT Bank Jabar Banten Syariah
10	BNIS	PT Bank BNI Syariah
11	BMSI	PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Sumber: OJK, (2017)

Identifikasi variabel dan definisi operasional sbb :

Variabel	Proksi	Pengukuran
<i>Intellectual Capital</i>	<b>iB-VAICT<sup>TM</sup></b>  iB-VACA  IB-VAHU  iB-STVA	<b>iB-VAICT<sup>TM</sup> = iB-VACA + IB-VAHU + iB-STVA</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>iB - VACA = \frac{VA}{CE}</math></li> <li>• <math>iB - VAHU = \frac{VA}{HC}</math></li> <li>• <math>iB - STVA = \frac{SC}{CE}</math></li> </ul>
<i>Efisiensi Biaya (Y)</i>	BOPO	BOPO = $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
Profitabilitas (Z)	ROA	$ROA = \frac{NIAT}{TA} \times 100\%$

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Untuk menentukan salah satu dari tiga pendekatan regresi panel yang akan digunakan yaitu *ordinary least square (OLS)* atau *common effect model*, *fixed effect model*, *random effect model*. maka dilakukan *Chow test* dan *Hausman test*. Untuk mengolah data sekunder yang didapat, peneliti menggunakan program aplikasi bantuan *software* statistik diantaranya *MS.Excel 2010* meliputi pembuatan tabel dan grafik untuk analisis deskriptif. Sedangkan kegiatan pengolahan data dengan *EViews versi 9.0* digunakan untuk membantu dalam menganalisis data yang digunakan dalam melakukan pengujian signifikansi analisis regresi linier berganda data panel.

## G. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melakukan estimasi terhadap efisiensi biaya dan implikasinya pada profitabilitas. Deskripsi data statistik seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

	ROA	BOPO	VACA	VAHU	STVA
Mean	0.001327	0.949636	0.250289	1.245911	-1.232131
Median	0.006000	0.920000	0.251516	1.426899	0.338361
Maximum	0.037000	1.840000	0.837642	4.311644	1.378881
Minimum	-0.177000	0.650000	-0.483169	-10.18281	-87.06270
Std. Dev.	0.031202	0.178626	0.230208	1.913692	11.79229
Skewness	-4.265925	2.919346	-0.529779	-4.142631	-7.203651
Kurtosis	22.95436	14.50917	5.559360	24.92628	52.93627
Jarque-Bera	1079.304	381.6802	17.58393	1259.058	6190.254
Probability	0.000000	0.000000	0.000152	0.000000	0.000000
Sum	0.073000	52.23000	13.76590	68.52511	-67.76719
Sum Sq. Dev.	0.052574	1.722993	2.861772	197.7597	7509.143
Observations	55	55	55	55	55
Cross sections	11	11	11	11	11

Deskripsi data statistik terdiri dari *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standard deviation*, *skewness*, *kurtosis* dan *statistic Jarque-Berra* serta *p-value*. Nilai *mean*, *median*, *maximum*, dan *minimum* untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki angka yang berbeda, tetapi angka tertinggi dari keempat indikator dialami oleh variabel VAHU.

### 1. Determinan Efisiensi Biaya.

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel, Kesimpulan sbb :

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji Chow-Test	<i>common effect vs fixed effect</i>	<i>fixed effect</i>
2.	<i>Langrage Multiplier (LM-test)</i>	<i>common effect vs random effect</i>	<i>Random effect</i>
3.	<i>Haustman Test</i>	<i>fixed effect vs random effect</i>	<i>fixed effect</i>

Estimasi Model Regresi Data Panel secara Parsial (*Uji T*) dan Simultan (*Uji F*) Model *Fixed Effects* dengan *White-Test.*) terhadap **Efisiensi Biaya (BOPO)** sbb :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.056511	0.013206	80.00521	0.0000
VACA?	-0.009487	0.059528	-0.159375	0.8742
VAHU?	-0.085954	0.009191	-9.352009	0.0000
STVA?	-0.002103	0.000337	-6.245058	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_BMI--C	0.001747			
_BSM--C	-0.002031			
_BMS--C	-0.008384			



_BRIS--C	-0.008641
_BSBU--C	-0.000385
_BPS--C	-0.002248
_BVS--C	0.021798
_BCAS--C	0.008356
_BJBS--C	0.016331
_BNIS--C	-0.033670
_BMSI--C	0.007126

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

#### Weighted Statistics

R-squared	0.905314	Mean dependent var	1.495033
Adjusted R-squared	0.875292	S.D. dependent var	0.704110
S.E. of regression	0.057629	Sum squared resid	0.136165
F-statistic	30.15464	Durbin-Watson stat	2.123713
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.920888	Mean dependent var	0.949636
Sum squared resid	0.136310	Durbin-Watson stat	2.109891

Hasil Estimasi Regresi Data Panel untuk *Fixed Effect* sbb :

Model	Adjusted R <sup>2</sup>	Prob. (F-stat.) $\alpha$ - 0,05	Probabilitas $\alpha$ - 0,05	
<i>Fixed Effect</i>	0.875292	0.0000	iB-VACA	Tidak Signifikan
			iB-VAHU	Signifikan
			iB-STVA	Signifikan

## 2. Implikasi Profitabilitas.

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel, Kesimpulan sbb :

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji Chow-Test	<i>common effect vs fixed effect</i>	<i>fixed effect</i>
2.	<i>Langrage Multiplier (LM-test)</i>	<i>common effect vs random effect</i>	<i>Random effect</i>
3.	<i>Haustman Test</i>	<i>fixed effect vs random effect</i>	<i>fixed effect</i>

Estimasi Model Regresi Data Panel secara Parsial (*Uji T*) dan Simultan (*Uji F*) Model *Fixed Effects* dengan *White-Test.*) terhadap **Profitabilitas (ROA)** sbb ::

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.080085	0.010974	7.297490	0.0000
BOPO?	-0.090775	0.010272	-8.836847	0.0000
VACA?	-0.007162	0.005513	-1.299110	0.2013
VAHU?	0.007236	0.000992	7.298377	0.0000
STVA?	-0.000181	2.73E-05	-6.606952	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_BMI--C	0.000370			
_BSM--C	0.001540			

_BMS--C	0.015308
_BRIS--C	0.003405
_BSBU--C	5.01E-05
_BPS--C	-0.007845
_BVS--C	0.003519
_BCAS--C	0.000408
_BJBS--C	0.001858
_BNIS--C	0.002388
_BMSI--C	-0.021001

Weighted Statistics

R-squared	0.988260	Mean dependent var	0.001375
Adjusted R-squared	0.984151	S.D. dependent var	0.040900
S.E. of regression	0.005147	Sum squared resid	0.001060
F-statistic	240.5148	Durbin-Watson stat	2.101288
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.979704	Mean dependent var	0.001327
Sum squared resid	0.001067	Durbin-Watson stat	1.661729

Hasil Estimasi Regresi Data Panel untuk *Fixed Effect* sbb :

Model	Adjusted R <sup>2</sup>	Prob. (F-stat.) $\alpha$ - 0,05	Probabilitas $\alpha$ - 0,05	
<i>Fixed Effect</i>	0.695340	0.0000	iB-VACA	Tidak Signifikan
			iB-VAHU	Signifikan
			iB-STVA	Signifikan
			BOPO	Signifikan

### 3. Determinan Efisiensi Biaya dan Implikasinya pada Profitabilitas : Analisis Gabungan

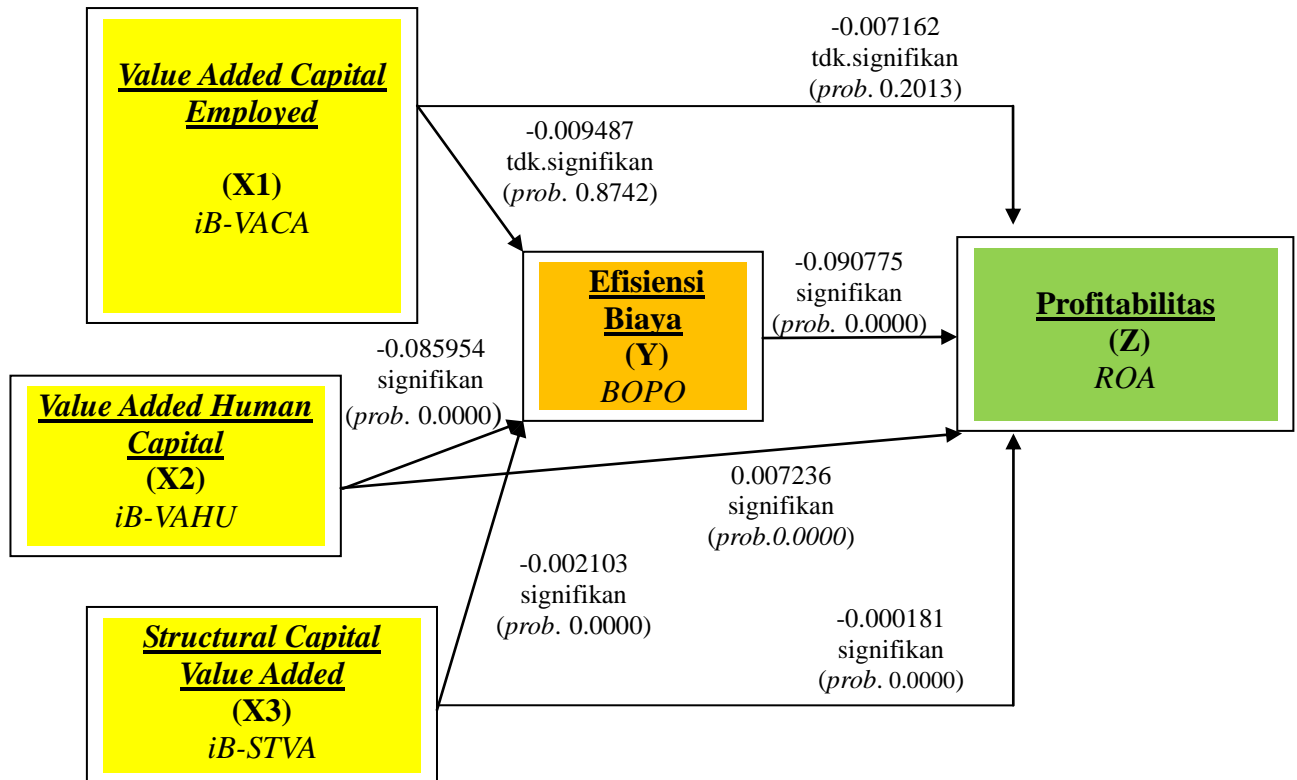
Tabel dibawah ini menjelaskan gabungan dua model regresi data panel, pada model pertama, menjelaskan tentang determinan Efisiensi Biaya, dengan hasil iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya. selanjutnya model kedua menjelaskan tentang implikasi pada Profitabilitas dengan hasil bahwa iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sbb:

#### Determinan Efisiensi Biaya dan Implikasinya pada Profitabilitas

Variabel Bebas	Model 1 Determinan Efisiensi Biaya			Model 2 Implikasi Profitabilitas		
	Koefisien Regresi	Prob.	Sign./Tdk. Sign.	Koefisien Regresi	Prob.	Sign./Tdk. Sign.
BOPO	-	-	-	-0.090775	0.0000	Signifikan
iB-VACA	-0.009487	0.8742	Tdk.Sign.	-0.007162	0.2013	Tdk.Sign.
iB-VAHU	-0.085954	0.0000	Signifikan	0.007236	0.0000	Signifikan
iB-STVA	-0.002103	0.0000	Signifikan	-0.000181	0.0000	Signifikan

Sumber : Data yang diolah penulis, 2017

### Analisis Jalur Model Empiris Data Panel



Sumber: Hasil pengolahan data dengan EViews 9.0

Maka dapat disimpulkan sbb:

- (1) iB-VACA secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), secara tidak langsung iB-VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya (BOPO) dan Efisiensi Biaya (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sehingga Efisiensi Biaya (BOPO) tidak memediasi antara iB-VACA terhadap Profitabilitas (ROA), ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas manajemen tidak harus menambah atau mengurangi iB-VACA karena iB-VACA tidak mempengaruhi efisiensi biaya dan profitabilitas.
- (2) iB-VAHU secara langsung berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), secara tidak langsung iB-VAHU berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya (BOPO) dan Efisiensi Biaya (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sehingga Efisiensi Biaya (BOPO) memediasi antara iB-VAHU terhadap Profitabilitas (ROA), ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas manajemen harus meningkatkan iB-VAHU khususnya dengan meningkatkan biaya karyawan karena dinilai terlalu kecil dengan meningkatkan *human capital* secara langsung akan meningkatkan profit perusahaan.
- (3) iB-STVA secara langsung berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), secara tidak langsung iB-STVA berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya (BOPO) dan Efisiensi Biaya (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sehingga Efisiensi Biaya (BOPO) memediasi antara iB-STVA terhadap Profitabilitas (ROA), artinya bahwa jika STVA turun, maka profit perusahaan akan naik, ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas manajemen harus menurunkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional dengan memaksimalkan kinerja karyawan guna meningkatkan laba.

laba usaha.

- (4) Secara simultan, iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, secara langsung berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, secara tidak langsung Efisiensi Biaya (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga Efisiensi Biaya (BOPO) memediasi secara simultan antara iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, terhadap profitabilitas, ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan iB-VAHU, mengurangi iB-STVA, dan meningkatkan iB-VAHU dengan dimediasi oleh BOPO dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional.

## H. Kesimpulan

1. *iB-Value Added Capital Employed* (iB-VACA) Terhadap Efisiensi Biaya (BOPO) yang diajukan diterima atau dikatakan **negatif dan tidak signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Efisiensi Biaya dengan demikian variabel iB-VACA tidak mempengaruhi Efisiensi Biaya Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 - 2016.
2. *iB-Value Added Human Capital* (iB-VAHU) Terhadap Efisiensi Biaya yang diajukan diterima atau dikatakan **negatif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Efisiensi Biaya dengan demikian variabel iB-VAHU mempengaruhi Efisiensi Biaya (BOPO) Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 - 2016.
3. *iB-Structural Capital Value Added* (iB-STVA) Terhadap Efisiensi Biaya yang diajukan diterima atau dikatakan **negatif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Efisiensi Biaya dengan demikian variabel iB-STVA mempengaruhi Efisiensi Biaya Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 - 2016.
4. iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, secara Bersama-Sama Terhadap Efisiensi Biaya, yang diajukan layak dan dikatakan **signifikan**. Hal ini berarti bahwa variabel iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, secara bersama sama (simultan) mempengaruhi Efisiensi Biaya Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 - 2016. dengan mampu menjelaskan variabel sebesar 0.905314 atau 90,53 persen. Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 – 2016 yang mempunyai rata-rata perubahan sensitifitas variabel iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, secara simultan terhadap variabel Efisiensi Biaya terbesar adalah PT Bank Victoria Syariah Indonesia (BVS), Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 – 2016 yang mempunyai rata-rata perubahan sensitifitas variabel iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, secara simultan terhadap variabel Efisiensi Biaya terkecil adalah PT Bank BNI Syariah (BNIS).
5. *iB-Value Added Capital Employed* (iB-VACA) Terhadap Profitabilitas yang diajukan diterima atau dikatakan **negatif dan tidak signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (ROA) dengan demikian variabel iB-VACA tidak mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 - 2016.
6. *iB-Value Added Human Capital* (iB-VAHU) Terhadap Profitabilitas yang diajukan diterima atau dikatakan **positif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (ROA) dengan demikian variabel iB-VAHU mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 - 2016.
7. *iB-Structural Capital Value Added* (iB-STVA) Terhadap Profitabilitas yang diajukan diterima atau dikatakan **negatif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (ROA) dengan demikian variabel iB-STVA mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 - 2016.
8. Efisiensi Biaya (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) yang diajukan diterima atau dikatakan **negatif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas

dengan demikian variabel BOPO mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 - 2016.

9. BOPO, iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, secara Bersama-Sama Terhadap Profitabilitas yang diajukan layak dan dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa *variable* BOPO, iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, secara bersama sama (*simultan*) mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 – 2016 dengan mampu menjelaskan variabel sebesar 0.988260 atau 98,82 persen. Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 – 2016 yang mempunyai rata-rata perubahan sensitifitas variabel BOPO, iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, secara simultan terhadap variabel Profitabilitas (ROA) terbesar adalah PT Bank Syariah Bukopin (BSBU), Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012 – 2016 yang mempunyai rata-rata perubahan sensitifitas variabel BOPO, iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA, secara simultan terhadap variabel Profitabilitas terkecil adalah PT Bank Maybank Syariah Indonesia (BMSI)

#### I. Daftar Pustaka

- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek.*, Gema Insani Press, Jakarta
- Astuti, P.D. dan A. Sabeni. 2005. "*Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance*". Proceeding SNA VII. Solo. hal. 694-707
- Bank Indonesia. (2012). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/2/PBI/2012 tentang Perubahan atas PBI Nomor:11/11/PBI/2009 tentang Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu.
- Berger, A.N., and DeYoung, R. (2001). The effects of geographic expansion on bank efficiency. *Journal of Financial Services Research*, 19(2/3), 163–207
- Bontis, N. 1998a. "Intellectual capital questionnaire". Available online at: [www.bontis.com](http://www.bontis.com). (Viewed February 2016).
- \_\_\_\_\_. 1998b. "*Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models*". *Management Decision*. Vol. 36 No. 2. hal. 63.
- \_\_\_\_\_. 2001. "*Assessing knowledge assets: a review of the models used to measure intellectual capital*". *International Journal of Technology Management*. Vol. 3 No. 1. hal. 41-60.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. "*An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance*". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 NO. 2. hal. 159-176
- Darmawi, Herman. 2006, *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, (2005). *Manajemen Perbankan*, Bogor Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Dusuki, Asyraf Wajdi. 2007. *Banking for the Poor: The Role of Islamic Banking in Microfinance Initiatives*. 2<sup>nd</sup> Islamic Conference
- Eng, Tan Sau. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Nasional Go Public Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 1 (3) Juli – September 2013
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. "*Intellectual capital and traditional measures of corporate performance*". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. hal. 348-360.
- Gujarati, Damodar N .2003, *Basic Econometrics*, McGraw-Hill, 4<sup>th</sup> ed. New York
- Hadad, Muliaman D. et al., 2008, *Efficiency in Indonesian Banking: Recent Evidence*, Loughborough: Loughborough University.
- Husaini, Ardian, et. al., (2013), *Filsafat Ilmu Perspektif Barat dan Islam*, Gema Insani, Jakarta
- Husnan, Suad dan Enny, Pudjiastuti (2006), "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*", Edisi Lima, Yogyakarta : UPP STIM YKPN



- Husnan, Suad. Manajemen Keuangan (2008): *Teori dan Penerapan Buku 1*, Edisi 4, BPFE Yogyakarta
- Husnan, S (2015). *Teori Porto folio dan Analisis Investasi edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*, Per 7 Maret 2016.
- Iswati, Sri. (2007). Memprediksi Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual Pada Perusahaan Perbankan Terbuka Di Bursa Efek Jakarta. *Ekuitas* .Vol 2, No 11: 159-174
- Kamath, G.B. 2007. "The intellectual capital performance of Indian banking sector". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. hal. 96-123.
- Kasmir, (2010). *Dasar-dasar Perbankan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2010.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada
- Karim, Adiwarman. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* Edisi Keempat. Rajawali Press, Jakarta
- Katsir, Ibnu, 2003, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 1-7, Pustaka Imam Syafi'i, Bogor
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Qur'an al-Azim*, Jilid 4, hal. 647-648
- Limpaphayom, Piman, dan Siraphat Polwitoon, (2004), "Bank Relationship and Firm Performance: Evidence from Thailand before The Asian Financial Crisis," *Journal of Bussiness Finance and Accounting*, 2004
- Millward Brown, 2015, *2015 BrandZ Top 100 Global Brands*, Per December 2015, <http://www.millwardbrown.com/brandz/top-globalbrands/2015/introduction>
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muharam, Harjum dan Pusvitasari. 2007. Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol.2 No.3 Hal: 80-116
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta
- Nataly, Daisy, 2011, "Knowledge Management", Makalah pada MB IPB, Bogor 18 Maret 2011.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). 1999. *International Symposium on Measuring and Reporting Intellectual Capital, Experience, Issues and Prospects*. Amsterdam, 9-11 June 1999.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2015, *Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019*, Departemen Perbankan Syariah OJK, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2016, *Statistik Perbankan Syariah*, Per Maret 2016, <<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-danstatistik/statistiperbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2016.aspx>>
- Pangestika, Styfanda, 2015, *Analisis Estimasi Moel Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)*, Skripsi Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang, tidak dipublikasikan
- Peraturan Perundang-undangan, 1992, *Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1992 Tentang Perbankan*, DPR-RI, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2008, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*, DPR-RI, Jakarta
- Petty, P. and J. Guthrie. 2000. "Intellectual capital literature review: measurement, reporting and management". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 2. hal. 155-75.
- Riahi-Belkaoui, A. 2003. "Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: a study of the resource-based and stakeholder views". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. hal. 215-226.

- Riyadi Slamet, 2006. *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Ketiga). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Rose, Peter S and Sylvia C Hudgins (2010) *Bank Management and Financial Services*. New York : Mc Grow Hill
- Salman, R. T., Mansor, M., Babatunde, A. D., Tayib, M. 2012, *Impact of Intellectual Capital on Return on Asset in Nigerian Manufacturing Companies*, *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, Vol. 2 No. 4, hal. 21-30.
- Soetrisno, Agustinus, Lina, 2014, *The Influence of Intellectual Capital Components Towards The Company Performance*, *Jurnal Manajemen Universitas Pelita Harapan*, Vol. 14, No1, Hal. 125-140
- Subandi dan Ghozali, Imam. 2013. *Determinan Efisiensi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Profitabilitas Industri Perbankan Di Indonesia*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 17 (1) Januari.
- Sufian, Fadzlan and Royfaizal Razali Chong. 2008. *Determinants of Bank Profitability in A Developing Economy: Empirical Evidence From The Philippines*. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 4(2): 91112.
- Sumitro, Warkum. 2004, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait*, Rajawali Press, Jakarta
- Sunann Ibn Majah kitab *Al-Muqoddimah* bab *Fadl Al-Ulama wa al-hasts ala talab al-ilm* no,224. (Abu Abdillah Muhammad ibn Yazid al-Qazwini, *sunan Ibn Majah*, Beirut:Dar al-Fikr, 1995, Jilid 1, hal. 81)
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. *"Intellectual capital and financial returns of companies"*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. hal. 76-95.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Usman, Bahtiar. 2003. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia*. *Media Riset & Manajemen*. Vol.3 (1)
- White, D. Steven, Gunasekaran, Angappa. Ariguzo, Godwin C. 2013, *"The Structural Components of a Knowledge-based Economy"*, *Int. J. Business Innovation and Research*, Vol. 7, No. 4, hal. 504-518
- Wijayanto, Andi dan Sutarno. 2010. *Kinerja Efisiensi Fungsi Intermediasi Bank Persero Di Indonesia Dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 14 (1) Januari.
- Zuhail. 2010. *Knowledge & Inovation sebagai Platform Kekuatan Daya Saing*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Brigham & Houston. (2010) *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan (Essentials Of Financial Management)*. Edisi ke - 11. Salemba Empat. Jakarta. (Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto).
- Pulic, A. 2000. "Basic Information on VAIC™". available online at: [www.vaic-on.net](http://www.vaic-on.net). (accessed Oktober 2017).
- Ihyaul Ulum (2013), *Model Pengukuran Kinerja intelektual Capital dengan IB-Vaic di Perbankan Syariah*, *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 1, Juni 2013, Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Endang Fitriana (2016), *Pengaruh NPF, CAR, dan EVA terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 4, April 2016, ISSN : 2461-0593, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Muthaher (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Yaya, R. A, E. Martawireja, dan Ahim, A. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah teori dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat. Jagakarsa-Jakarta Selatan.